

**REVITALISASI KELOMPOK KERJA GURU (KKG) UNTUK  
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD  
DI KECAMATAN PADANG TIMUR**

**TESIS**



*Oleh:*  
**NELLIS  
NIM 70128**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2010**

## ABSTRACT

NELLIS, 2010. The Implementacion Revitalization of Primary School Teacher Forums (KKG) to Improve the Competency of Elementary School Teachers in Padang Timur District. Thesis: Graduate Program of Padang State University

Teacher forums are media for teachers to exchange information and increase their horizon, knowledge and skills as well. Unfortunately, these forums have not yet run effectively and optimally. To make these teacher forums run as expected, revitalization is needed, that is, empowering and reviving the forums.

This research aims to explore and describe the activities of a primary school teacher forum of Gugus V in Padang Timur District, revitalization programs they did, the obstacles in running the programs as well as the efforts done in dealing with the impediments and the impact of these programs toward teachers' competence improvement.

This study used qualitative method. The data were collected through observations, interviews, and documentation studies. The data, were than analyzed by using the steps proposed by Miles and Huberman.

The results of this study reveal that the teacher forum's revitalization programs in Gugus V have run but not optimally yet. The programs which were already conducted were providing block grant and revitalizing programs. These revitalization programs bring positive impact to the forum's members in improving their competences. The members appreciate the activities that had been designed at the planned meetings very much. In carrying out these revitalization programs, there were still obstacles arising from the organization itself. However, those problems could be solved by the management board of the forum.

## ABSTRAK

**NELLIS, 2010.** Pelaksanaan Revitalisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD di Kecamatan Padang Timur. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah bagi guru-guru untuk saling bertukar informasi, menambah wawasan, pengetahuan serta meningkatkan keterampilan, tetapi dalam pelaksanaannya Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus V ini belum efektif dan optimal. Agar pelaksanaan KKG sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan revitalisasi, yaitu memberdayakan atau menghidupkan kembali kegiatan kelompok kerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan atau mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kelompok kerja guru (KKG), program revitalisasi yang dilakukan kelompok kerja guru, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan revitalisasi, dan usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan terhadap pelaksanaan revitalisasi sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.

Penelitian ini menggunakan metode/pendekatan kualitatif. Data didapatkan melalui observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa revitalisasi kelompok kerja guru (KKG) pada Gugus V sudah terlaksana walaupun belum optimal. Program revitalisasi yang sudah dilaksanakan adalah bantuan dana *blockgrant* dan revitalisasi program. Kegiatan revitalisasi ini memberikan dampak kepada peserta dalam peningkatan kompetensi yang dimilikinya. Peserta KKG sangat membutuhkan kegiatan-kegiatan yang dirancang pada pertemuan-pertemuan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan revitalisasi masih ditemui hambatan-hambatan yang berasal dari dalam organisasi sendiri. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan akhirnya dapat diatasi.

# **Persetujuan Komisi**

## **Ujian Tesis Magister Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1.</b>	<b>Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, MA. Ed.D</b> <b>( Ketua )</b>	
<b>2.</b>	<b>Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed</b> <b>( Sekretaris )</b>	
<b>3.</b>	<b>Prof. Dr. Gusril, M.Pd</b> <b>( Anggota )</b>	
<b>4.</b>	<b>Dr. Nasrullah Aziz</b> <b>( Anggota )</b>	
<b>5.</b>	<b>Prof. Dr. Kasman Rukun , MT</b> <b>( Anggota )</b>	

**Mahasiswa :**

**Nama : Nellis**

**NIM : 70128**

**Tanggal Ujian : 9-8-2010**

## KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan tesis yang berjudul "*Revitalisasi KKG Untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD di Kecamatan Padang Timur*" dapat penulis selesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang..

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak maka penulisan ini tidak akan terwujud dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, MA, Ed.D, selaku pembimbing I dan dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta banyak meluangkan waktunya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed, selaku pembimbing II, dan dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan penelitian sampai selesai dalam penulisan tesis ini..
3. Prof. DR. H. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

4. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Dr. Kasman Rukun , MT, dan Dr. Nasrullah Aziz sebagai penguji sekaligus dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.
5. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Sumatera Barat dan seluruh pimpinan beserta staf yang telah memberikan izin serta arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian studi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan.
7. Kepada seluruh pegawai program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang dan seluruh staf yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ketua KKG Gugus V dan seluruh pengurus dan anggota yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian.
10. Teristimewa untuk Suami tercinta dan anak-anak tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan, izin, dukungan, bantuan moril dan materil dengan penuh pengertian dan pengorbanan, dan kesabaran serta telah mengikhlaskan waktunya sekian lama menunggu dan berdoa demi keberhasilan studi sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan studi.
11. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh staf pada seksi supervisi Mutu Pendidikan LPMP Propinsi Sumatera Barat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi.

Semoga bantuan, dorongan dan bimbingan yang sudah diberikan secara ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal alamin.

Padang, 01 Agustus 2010

Penulis

Nellis

NIM. 70128

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus/Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	9

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Sosial Seting Penelitian .....	21
B. Informan Penelitian .....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Teknik Analisa Data .....	26
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	27

### BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Profil KKG.....	30
3. Kondisi Umum Pendidik .....	32
4. Kondisi Umum Siswa .....	33
5. Perolehan Hasil Ujian Akhir Sekolah .....	35
6. Kondisi Sarana Prasarana .....	36
A. Temuan Khusus Penelitian .....	36
1. Pelaksanaan KKG .....	36
2. Program Revitalisasi KKG .....	40
3. Dampak Revitalisasi KKG Terhadap Kompetensi Guru.....	49
4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Revitalisasi KKG .....	51
5. Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan.....	55
B. <b>Pembahasan</b> .....	56

BAB	V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	60
	B. Implikasi .....	63
	C. Saran .....	64
DAFTAR RUJUKAN.....		66

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pendidik dan Tingkat Pendidikan .....	33
2. Jumlah Rombongan Belajar .....	34
3. Hasil Ujian Akhir Sekolah .....	35
4. Program KKG Gugus V Kecamatan Padang Timur .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Observasi Lapangan .....	68
2. Catatan Lapangan Selama Penelitian .....	73
3. Interview Guide .....	79
4. Dokumentasi .....	81
5. Surat Izin Penelitian .....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang merupakan sasaran utama pembangunan, maka pembangunan bidang pendidikan tidak dapat diabaikan. Pasal 2 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 tahun 2003).

Selanjutnya pasal 5 UU tersebut mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu", dan untuk mewujudkan ini semua dalam pasal 11 ditegaskan bahwa pemerintah pusat dan daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi".

Dalam menjawab tantangan reformasi pendidikan pemerintah dituntut untuk menetapkan kebijakan-kebijakan terutama untuk peningkatan mutu dan pemerataan kesempatan pendidikan. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh

wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berisi tentang delapan standar yaitu: Standar kompetensi lulusan, Standar isi, Standar proses, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, dan Standar penilaian.

Pendidikan merupakan salah satu solusi penting bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, upaya serius meningkatkan mutu pendidikan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Langkah yang tepat untuk memberi solusi bagi peningkatan mutu pendidikan perlu segera kita dapatkan. Banyak hal telah diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti diberikannya pendidikan dan pelatihan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, namun masih dirasakan dampak dari upaya itu belum bisa dikatakan memberikan hasil yang cukup memuaskan.

Disamping pendidikan dan pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kompetensi guru maka upaya lain yang telah dan terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini adalah melalui kegiatan yang dilakukan pada kelompok kerja guru (KKG). Kelompok kerja guru (KKG) adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah. Gugus sekolah terdiri dari satu SD inti dengan beberapa sekolah imbas. Menurut SK Dirjen Dikdasmen No. 079/C/Kep/I/93 tanggal 7 April 1993 gugus sekolah adalah sekelompok atau gabungan dari 3–8 Sekolah Dasar (SD) yang memiliki tujuan, semangat maju bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan Sistem Pembinaan Profesional. Pembinaan profesional dimaksudkan untuk mengembangkan suatu jaringan dan sistem pembinaan kreatif

dengan melibatkan secara aktif seluruh pembina guru dalam suatu kegiatan profesional. Sistem pembinaan profesional guru SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional para guru SD dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa dengan mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki oleh sekolah, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitarnya.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah bagi guru-guru untuk saling bertukar informasi, pengalaman, keterampilan yang dimiliki antara sesama anggota. memupuk rasa kerjasama, persatuan, kompetitif di kalangan anggota gugus, melakukan pembaharuan-pembaharuan di bidang pembelajaran. KKG adalah tempat para guru SD untuk membahas dan bertukar pikiran tentang masalah-masalah yang dihadapinya dan mencarikan jalan pemecahannya sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Hal ini dipertegas lagi oleh Kanwil Dikbud (1994/1995) bahwa melalui gugus sekolah, pembinaan kemampuan guru dapat diatasi.

Dalam pembinaan dan pengembangan sekolah dasar banyak kegiatan yang dapat dilakukan KKG, diantaranya adalah memprogramkan kegiatan penataran mini bagi anggota dengan melibatkan nara sumber atau fasilitator dari anggota sendiri atau melakukan pertemuan-pertemuan rutin dalam membicarakan permasalahan yang dihadapi di kelas dan mencarikan solusinya.

Sebagaimana diketahui kelompok kerja guru telah lama dibentuk dan ini dibuktikan dengan SK Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 079/C/Kep/I/93, namun demikian kegiatan KKG belum terlaksana secara

maksimal.. Ibrahim Bafadal (2008) ”mengungkapkan bahwa tidak sedikit gugus sekolah dasar yang jarang mengadakan pertemuan KKG”.

Melalui survey awal terlihat kesan bahwa kegiatan KKG pada Gugus V tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pertemuan yang dilakukan pada KKG tidak dilakukan rutin setiap bulan tetapi kadang dilaksanakan kadang tidak. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, diantaranya adalah Kurangnya kemampuan pengurus dalam menyusun dan merancang program kegiatan pada KKG, kepengurusan yang ada tidak aktif untuk melakukan kegiatan sehingga kegiatan tidak dilaksanakan, keterbatasan dana untuk menyusun kegiatan. . Dengan tidak berjalannya kegiatan di KKG ini maka guru-guru banyak yang mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah pembelajaran yang ditemuinya, sehingga tidak ada pembaharuan- pembaharuan dan ide-ide baru yang bisa dikembangkan oleh guru-guru anggota KKG.

Mengingat betapa penting dan banyaknya manfaat yang dapat diraih melalui KKG dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka pemerintah telah berusaha untuk memberdayakan KKG yang ada dengan memberikan bantuan baik dalam bentuk dana, program, alat dan bahan pembelajaran yang tujuannya adalah merevitalisasi kegiatan KKG. Gugus V merupakan salah satu KKG yang mendapat bantuan Blok Grand dari pemerintah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Meskipun mendapat bantuan tetapi kegiatan yang dilakukann masih belum optimal.

Untuk mengoptimalkan kegiatan pada KKG Gugus V maka perlu dilakukan pengkajian tentang program- program revitalisasi yang bisa dilakukan serta

kendalan dan usaha yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan Kegiatan KKG di Gugus V .

## B. Identifikasi Masalah

Dari "*grand tour*" yang peneliti lakukan, terkesan berbagai masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan KKG, khususnya di kecamatan Padang Timur . Secara sepintas, hal-hal berikut ini terkesan terjadi di lapangan yang perlu dikaji dan diteliti, baik kebenarannya maupun penyebabnya

1. Intensitas kehadiran anggota kurang untuk mengikuti kegiatan KKG yang seharusnya diikuti oleh setiap anggota
2. Kurangnya dukungan dari kepala sekolah kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang ada pada KKG
3. Kurangnya dana untuk melakukan kegiatan- kegiatan gugus sehingga program yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan
4. Kurangnya kemampuan pengurus untuk membuat program
5. Kurangnya kemampuan pengurus untuk menata kegiatan dan program organisasi
6. Kurangnya kemampuan narasumber dalam menyajikan materi kepada anggota
7. Kurang aktifnya kepengurusan dalam merancang program.

## C. Fokus / Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan KKG di Kecamatan Padang Timur .

2. Program Revitalisasi yang dilakukan di KKG
3. Bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru .
4. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Revitalisasi KKG
5. Usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan. dalam pelaksanaan revitalisasi KKG.

#### D. Pertanyaan Penelitian

Secara lebih spesifik penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam hal-hal berikut ini :

1. Bagaimana pelaksanaan KKG di kecamatan Padang Timur ?.
2. Apa program Revitalisasi yang dilakukan di KKG ?
3. Bagaimanakah dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru ?.
4. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan Revitalisasi KKG di Kec Padang Timur.
5. Usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan revitalisasi KKG

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan.

1. Pelaksanaan KKG di Kecamatan Padang Timur ,
2. Program Revitalisasi yang dilakukan di KKG
3. Dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru

4. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Revitalisasi KKG di Kecamatan Padang Timur.
5. Usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan revitalisasi KKG

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil temuan penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak terutama bagi :

1. Anggota KKG dapat lebih aktif serta termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan .
2. Kepala sekolah dapat memberikan pembinaan lebih terarah dan lebih inten pada guru.
3. Pengawas sekolah dapat menyusun program pembinaan sesuai dengan kebutuhan guru
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kecamatan dan Kota Padang dalam menyusun kebijakan pembinaan KKG .
5. Peneliti lain sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan revitalisasi KKG
6. Peneliti sendiri untuk memperluas ilmu tentang manajemen pendidikan serta pengalaman meneliti secara empiris, disamping pengembangan ilmu secara teoretis serta sebagai inventarisasi dan dokumentasi ilmiah tentang masalah revitalisasi KKG.